

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati. Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, dimana pengambilan data dukungan keluarga dengan motivasi pasien kanker dilakukan dalam waktu yang bersamaan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat : penelitian dilakukan di ruang rawat inap Gading RSUD RAA Soewondo Pati.

Waktu : pengumpulan data dilakukan pada 15 s/d 27 Bulan Mei Tahun 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi dari penelitian ini adalah semua pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati. Adapun jumlah pasien kanker di RSUD RAA Pati sampai bulan Mei 2023 sebanyak 608 pasien.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati.

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Penetapan sampel merupakan cara memilih sampel diantara populasi yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (2020) apabila subjek kurang dari 100 diambil semua, tetapi jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau bias juga lebih. Penelitian ini mengambil sampel 10% dari 608 yaitu 61 responden pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati. Kriteria inklusi dan eklusi yang digunakan yaitu :

Kriteria inklusi :

- Mau menjadi responden
- Usia 15 tahun – 70 tahun  
Di ambil pada rentang usia 15-70 tahun karena responden sudah dapat diajak komunikasi secara efektif
- Pasien dalam kesadaran komposmentis
- Pasien yang dapat diajak berkomunikasi

Kriteria eksklusi :

- Pasien yang tidak mempunyai keluarga
- Pasien yang berkepribadian pemalu / tidak mau menjadi responden
- Pasien dengan kemampuan berpikir lemah
- Pasien kanker yang pernah dilakukan pembedahan

#### D. Variabel Penelitian

- Variabel bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga
- Variabel terikat (dependent variable) dalam penelitian ini adalah motivasi pasien kanker untuk menjalani kemoterapi

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dukungan keluarga	Bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa diperhatikan. Yang disebut keluarga dalam penelitian ini adalah seseorang yang memiliki interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan maupun adopsi.	Menggunakan alat ukur kuesioner dukungan keluarga yang dikemukakan oleh Nursalam (2013) yang terdiri dari 12 pertanyaan yang meliputi: dukungan emosional dan penghargaan, dukungan fasilitas, serta dukungan informasi /pengetahuan. Skala likert : 1. Selalu : 3 2. Sering : 2 3. Kadang-kadang : 1 4. Tidak pernah : 0	Hasil ukur dukungan keluarga adalah: Baik: 76- 100% Cukup : 56-75% Kurang : < 55%	Ordinal

Motivasi Diri Pasien Kanker untuk menjalani kemoterapi	Dorongan atau keinginan yang dimiliki pasien Kanker untuk menjalani kemoterapi yang diukur dengan menggunakan kuesioner	Kuesioner motivasi diri pasien kanker yang memiliki indikator kemampuan yang mendorong seseorang, memiliki sifat positif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan Skala likert : 1.Sangat Setuju : 4 2. Setuju : 3 3. Tidak Setuju : 2 4.Sangat Tidak Setuju : 1	Kriteria: Tinggi = 45-60 Sedang = 30-44 rendah = 15-29	Ordinal
--	---	---	---	---------

## F. Metode Pengumpulan Data

### 1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang di dapatkan diluar peneliti secara langsung berupa rekam medis pasien, dan catatan jumlah pasien kemoterapi perharinya.

### 3. Instrumen Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner dukungan keluarga dan lembar kuesioner motivasi diri pasien.

Deskripsi Instrumen Penelitian:

#### a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Kuesioner dukungan keluarga yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner baku yang bersumber dari Nursalam (2013). Skala yang dipakai menggunakan skala *likert* dengan nilai yang diberikan yaitu selalu = 3 , sering = 2 , kadang-kadang = 1, tidak pernah = 0.

Tabel 3. 2 *Blueprint* Kuesioner Dukungan Keluarga (Nursalam (2013))

<b>Indikator</b>	<b>No Pertanyaan</b>	<b>Jumlah Pertanyaan</b>	<b>Keterangan</b>
Dukungan emosional & penghargaan	1,2,3,4	4	<i>Favorable</i>
Dukungan fasilitas	5,6,7,8	4	<i>Favorable</i>
Dukungan informasi / pengetahuan	9,10,11,12	4	<i>Favorable</i>

#### b. Kuesioner Motivasi Diri Pasien Kanker

Kuesioner motivasi diri yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat peneliti sendiri berdasarkan teori menurut Sobur. A (2013) dengan mengutip kuesioner penelitian Tria Koeswardani Pratiwi (2016). Kuesioner ini terdapat 15 pertanyaan positif dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pertanyaan tersebut terdiri dari 15 pertanyaan *favorable*

serta dikategorikan dengan rentang skor 15-60 dan dikategorikan menjadi tiga, yaitu motivasi diri tinggi 45-60, motivasi diri sedang 30-44, dan motivasi diri rendah 15-29.

Tabel 3. 3 *Blueprint* Kuesioner Motivasi Diri Pasien

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Jumlah</b>
Motivasi diri	Memiliki kemampuan yang mendorong seseorang	1,2,4,5,12	-	5
	Memiliki sifat positif / Kebutuhan	3,10,11,14,15	-	5
	Berorientasi pada pencapaian tujuan	6,7,8,9,13	-	5

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas untuk instrumen dukungan keluarga tidak dilakukan karena telah menggunakan instrumen baku yaitu dukungan keluarga berdasarkan teori Nursalam (2013). Sedangkan motivasi diri pasien dilakukan uji validitas dan reliabilitas ulang dikarenakan kuesioner belum valid kepada 20 pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati dengan responden yang diambil diluar yang digunakan untuk penelitian, tetapi masih satu kriteria inklusi dan eklusi.

Ketentuan pengujian validitas dalam penelitian ini jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka setiap item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Sedangkan kriteria  $r$  tabel pada tingkat  $\alpha$  5% dimana  $N = 20 - 2 = 18$

didapatkan nilai  $r$ -tabel sebesar 0,443. Hasil uji validitas instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi Diri

<b>Item</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
P.1	0,737	0,443	VALID
P.2	0,862	0,443	VALID
P.3	0,798	0,443	VALID
P.4	0,601	0,443	VALID
P.5	0,594	0,443	VALID
P.6	0,654	0,443	VALID
P.7	0,645	0,443	VALID
P.8	0,502	0,443	VALID
P.9	0,734	0,443	VALID
P.10	0,449	0,443	VALID
P.11	0,622	0,443	VALID
P.12	0,646	0,443	VALID
P.13	0,807	0,443	VALID
P.14	0,716	0,443	VALID
P.15	0,845	0,443	VALID

Berdasarkan hasil pengujian validitas diketahui bahwa besarnya nilai  $r$ -hitung untuk masing-masing item pernyataan lebih besar dari nilai  $r$ -tabel yaitu 0,443. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam kuesioner motivasi diri dinyatakan valid.

Sedangkan ketentuan pengujian validitas dalam penelitian ini jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka setiap item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid. Sedangkan ketentuan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah jika nilai Cronbach's Alpha  $\alpha >$  0,60 maka pertanyaan pada kuesioner tersebut dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.894	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,894 > 0,60$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi diri dalam penelitian ini adalah reliabel.

### G. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan pada tanggal 14 November 2022 dari kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan dan diserahkan ke RSUD RAA Soewondo Pati
2. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan ke RSUD RAA Soewondo Pati pada tanggal 23 November 2022
3. Setelah mendapatkan perizinan peneliti mengajukan *ethical clearance*
4. Dikarenakan terdapat sedikit masalah yang dialami peneliti, peneliti mengajukan surat studi pendahuluan berikutnya kepada kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan pada tanggal 5 Januari 2023, dan diserahkan ke RSUD RAA Soewondo Pati kembali pada tanggal 18 Januari 2023.



5. Peneliti mengajukan surat permohonan uji validitas dan surat izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan pada tanggal 20 Februari 2023 untuk diberikan kepada RSUD RAA Soewondo Pati
6. Setelah sertifikat *ethical clearance* keluar, peneliti mengajukan permohonan izin uji validitas kepada Direktur Rumah Sakit RAA Soewondo Pati dengan menyertakan sertifikat *ethical clearance* dengan nomor 0123/SM/F.Kes/UNW/I/2023 pada tanggal 20 Maret 2023
7. Setelah mendapat perizinan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner motivasi diri pasien di RSUD RAA Soewondo Pati pada tanggal 10 dan 12 April 2023 dengan 20 responden kanker yang sedang menjalani pengobatan kemoterapi. Responden yang sesuai dengan kriteria dan mau menjadi responden diminta untuk mengisi kuesioner motivasi diri pasien, dan jika sudah dikumpulkan kepada peneliti kembali.
8. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti mengolah data dan menguji kevalidan kuesioner
9. Setelah kuesioner valid, peneliti mengumpulkan hasil kepada diklat serta mengajukan surat penelitian di RSUD RAA Soewondo Pati pada tanggal 27 April 2023
10. Setelah mendapatkan izin peneliti mengidentifikasi responden. Peneliti akan mengambil responden menggunakan metode *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti. Responden yang telah digunakan untuk uji validitas tidak dijadikan

sebagai responden penelitian.

11. Peneliti mencari responden di Ruang Gading RSUD RAA Soewondo Pati dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun responden yang memenuhi kriteria yang dijadikan sebagai responden.
12. Sebelum penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kemudian memberikan penjelasan dan *Informed consent* responden
13. Responden yang dipilih dan setuju di minta untuk menandatangani lembar persetujuan
14. Setelah menandatangani lembar persetujuan responden dilanjutkan mengisi kuesioner yang diberikan peneliti sesuai perintah. Jika responden masih merasa bingung dipersilahkan untuk bertanya kepada peneliti.
15. Responden yang tidak bisa menulis karena infus, diperbolehkan untuk di bantu keluarga maupun peneliti untuk mengisi kuesioner.
16. Pengumpulan data penelitian dilakukan selama 13 hari dari tanggal 15 Mei s/d 27 Mei 2023

## **H. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan memperhatikan etika meliputi :

1. *Informed consent*

Bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan.

## 2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan data yang diberikan kepada responden dengan tidak menyertakan nama, nama responden diganti inisial atau huruf depan nama responden.

## 3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi responden untuk kepentingan penelitian.

# I. **Pengolahan Data**

Berdasarkan hasil pengambilan data dan pengumpulan data, tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

## 1. *Editing*

*Editing* dilakukan dengan meneliti kembali kelengkapan data yang diperoleh, jika belum lengkap responden akan diminta untuk melengkapi data kembali.

## 2. *Scoring*

*Scoring* dilakukan dengan cara memberi skor/nilai pada setiap pertanyaan kuesioner. Untuk variabel independent yaitu; dukungan keluarga jawaban setuju diberi skor 3 , sering diberi skor 2, kadang-kadang diberi skor 1, dan tidak pernah diberi skor 0.

Kemudian untuk variabel dependent yaitu motivasi diri pasien kanker jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

### 3. *Coding*

*Coding* dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data.

Peneliti memberikan kode sebagai berikut :

Dukungan keluarga

- a. Baik = 1
- b. Cukup = 2
- c. Kurang = 3

Motivasi Diri Pasien

- a. Tinggi = 1
- b. Sedang = 2
- c. Rendah = 3

### 4. *Tabulating*

Setelah data dikelompokkan menurut kategori, selanjutnya data ditabulasi dengan menentukan data sehingga diperoleh frekuensi masing-masing variabel penelitian.

### 5. *Entring*

Peneliti melakukan proses pemasukan data yang diperlukan ke dalam komputer, setelah tabel tabulasi selesai untuk dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan program komputer

### 6. *Transferring*

*Transferring* atau pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer untuk mempercepat proses analisis data dan akurasi hasil perhitungan data

## 7. *Cleaning*

Setelah semua data sudah dimasukkan ke dalam program analisis komputer, peneliti memastikan kembali bahwa seluruh data yang dimasukkan sudah sesuai dan kemudian dicari ada atau tidaknya kesalahan data yang sudah dimasukkan

## J. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

*Analisis univariat* digunakan dalam penelitian ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian seperti: demografi responden, dukungan keluarga, dan motivasi pasien dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan berdasarkan hasil yang diperoleh. Untuk menghitung presentase (P) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah seluruh / jumlah total

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan dengan menghubungkan dua variabel yaitu antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah uji *chi square* yang digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga (variabel independen) dengan motivasi pasien kanker menjalani kemoterapi (variabel dependen) dengan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ . Untuk menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

$\chi^2$ : nilai *chi* kuadrat

$f_o$  : frekuensi nilai observasi (pengamatan)

$f_e$  : frekuensi nilai *Expected* (harapan)

Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p) yaitu :

- a. Jika nilai  $p < 0,05$  maka hipotesis penelitian ( $H_0$  ditolak) atau dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati
- a. Jika nilai  $p > 0,05$  maka hipotesis penelitian ( $H_a$  diterima) atau dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan motivasi pasien kanker yang menjalani kemoterapi di RSUD RAA Soewondo Pati.